

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS
TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

**NAMA : ALNI MIZARNI
NPM : 2105170007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan memutuskan:

KEPUTUSAN

Nama : ALNI FATHARI
NPM : 2105130007
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : Lulus Tuntutan dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M.)

(Suharyo, S.E., M.Ak.)

(Henny Zurita Lubis, S.E., M.Si.)

(Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : ALNI MIZARNI
N.P.M : 2105170007
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS
TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Cetua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



UMSU
Berani | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

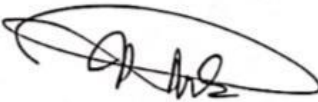
Nama Mahasiswa : Alni Mizarni
NPM : 2105170007
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Koncentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profesionalisme dan Integritas terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah		
Bab 2	- Teori dalam Bab 1 ditambah - Kerangka konseptual		
Bab 3	- Populasi dan Sampel - Teknik Analisis Data		
Bab 4	- Deskripsi data Jalasan - Pembahasan	10/3 '25	
Bab 5	- Kesimpulan dan Saran - Daftar pustaka gunakan Mendelay	19/3 '25	
Daftar Pustaka	- Mendelay - Abstrak penelitian	19/3 '25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Sidang Meja Hijau	24/3 '25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alni Mizarni

NPM : 2105170007

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Profesionalisme dan Integritas terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan."** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Alni Mizarni

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN**

ABSTRAK

Alni Mizarni
Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : alnimizarni10@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh profesionalisme dan integritas dengan struktur audit sebagai variabel moderasi terhadap kinerja auditor. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, inner model, dan hipotesis pengujian menggunakan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor, 2). Integritas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, 3). Profesionalisme yang dimoderasi dengan Struktur Audit memoderasi hubungan profesionalisme terhadap kinerja auditor, 4). Integritas yang dimoderasi dengan Struktur Audit memoderasi hubungan integritas terhadap kinerja auditor

Kata Kunci : Profesionalisme, Integritas, Kinerja Auditor, Struktur Audit.

***THE INFLUENCE OF PROFESSIONALISM AND INTEGRITY ON
AUDITOR PERFORMANCE WITH AUDIT STRUCTURE AS
MODERATION VARIABLE IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN
MEDAN CITY***

ABSTRACT

Alni Mizarni
Program Studi Akuntansi

Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtas Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : alnimizarni10@gmail.com

The purpose of this research is to find out, test, and analyze the influence of professionalism and integrity with the audit structure as a moderation variable on auditor performance. In this research using an associative approach with the data used is primary data. The data collection technique used is to distribute questionnaires to auditors who work at the Medan Public Accountant Office. Data analysis techniques used in this research are analysis of outer models, inner models, and hypotheses. Testing using SmartPLS software version 4. The research results show that 1). Professionalism affects auditor performance, 2). Integrity does not affect the auditor's performance, 3). Professionalism that is moderated with the Audit Structure moderates the relationship of professionalism to the auditor's performance, 4). Integrity moderated with the Audit Structure moderates the relationship of integrity to auditor performance.

Keywords : *Professionalism, Integrity, Auditor Performance, Audit Structure.*

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis hadiahkan pada Allah SWT. Atas rahmat, berkat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) untuk memperoleh Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta, tersayang dan terkasih, serta dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ucapkan beribu terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Alm. Salmi** dan Ibunda tercinta **Murni Rani** yang telah membimbing, memberikan kasih sayang, semangat, serta doa demi kelancaran penulis dalam menempuh jenjang pendidikan.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terhormat

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Januri S.E, M.M., M.Si., CMA.,** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** Selaku Ketua Program Studi AKuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.,** Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.** Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak dan ibu dosen program studi akuntansi yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmu semasa di bangku perkuliahan.
9. Kedua kucing penulis **Bibi** dan **Bunca** yang telah menghibur penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Teman – teman Akuntansi A1 Pagi yang telah bersama – sama menempuh pendidikan mulai dari semester 1 – semester 7.

11. Terakhir adalah diri saya sendiri **Alni Mizarni**, terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Terima kasih untuk tidak menyerah.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi penyampaian materi dan penyusunan tugas akhir. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025

Penulis,

Alni Mizarni
2105170007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Profesionalisme.....	9
2.1.1.2 Indikator Profesionalisme Auditor.....	10
2.1.2 Integritas	11
2.1.2.1 Indikator Integritas	11
2.1.3 Kinerja Auditor	12
2.1.3.1 Indikator Kinerja Auditor.....	14
2.1.4 Struktur Audit	14
2.1.4.1 Indikator Struktur Audit	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
2.3.1 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	17
2.3.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor	18
2.3.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Yang di Moderasi Dengan Struktur Audit	19
2.3.4 Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor Yang di Moderasi Denagan Struktur Audit	19

2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.1 Tempat Penelitian.....	23
3.3.2 Waktu Penelitian	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Uji Hipotesis	28
3.6.3 Analisis SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	29
3.6.4 Analisis <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	30
3.6.5 Analisis <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Data.....	32
4.1.1 Deskripsi Hasil Kuesioner	32
4.1.2 Karakteristik Responden	33
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.2 Hasil Analisis Data	46
4.2.1 Analisis <i>Outer Model</i>	46
4.2.2 Analisis <i>Inner Model</i>	51
4.3. Uji Hipotesis.....	52
4.4 Pembahasan Hipotesis	53
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	24
Tabel 3. 3 Data Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	24
Tabel 3. 4 Skala Pengukuran	27
Tabel 3. 5 Skala Interval	28
Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran Kuesioner	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	35
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Jabatan.....	35
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor Data Distirbusi Tanggapan Responden Variabel Profesionalisme	36
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas	39
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor Data Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor.....	42
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor Data Dan Distribusi Responden Variabel Struktur Audit.....	44
Tabel 4. 11 Convergant Validity Profesionalisme.....	47
Tabel 4. 12 Convergant Validity Integritas	48
Tabel 4. 13 Convergant Validity Kinerja Auditor	48
Tabel 4. 14 Convergant Validity Struktur Audit.....	49
Tabel 4. 15 AVERAGE VARIANCE EXCITED (AVE)	50
Tabel 4. 16 Composite Reliability	50
Tabel 4. 17 Cronbach's Alpha.....	51
Tabel 4. 18 Inner Model	51
Tabel 4. 19 Pengujian Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3. 1 Model Struktual PLS Penelitian	30
Gambar 4. 1 Outer Loading	49
Gambar 4. 2 Output Bootstrapping	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian.....	64
Tabel Lampiran 1. 1 Jawaban Kuesioner Variabel Profesionalisme (X1)	71
Tabel Lampiran 1. 2 Jawaban Kuesioner Variabel Integritas (X2)	72
Tabel Lampiran 1. 3 Jabwan Kuesioner variabel Kinerja Auditor (Y)	73
Tabel Lampiran 1. 4 Jawaban Kuesioner Variabel Struktur Audit (Z)	74
Tabel Lampiran 1. 5 Uji Outer Model (Convergant Validity)	75
Tabel Lampiran 1. 6 Uji Outer Model Discriminant Validity, Composite Reliability & Cronbanch Alpha.....	77
Tabel Lampiran 1. 7 Uji Inner Model	77
Tabel Lampiran 1. 8 Uji Hipotesis.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa, dimana jasa yang diberikan merupakan jasa pemeriksaan laporan keuangan, pemberian opini, penyusunan laporan keuangan, jasa asuransi, jasa perpajakan, dan lain sebagainya. Kantor akuntan publik dapat didirikan oleh perseorangan maupun persekutuan. Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik disebut dengan auditor independent. Auditor independent merupakan auditor yang tidak terikat dengan suatu instansi. Mereka hanya memberikan jasa kepada orang – orang atau instansi yang membutuhkan keahlian mereka, auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan pekerjaannya (Lubis & Salisma, 2023).

Auditor merupakan seseorang yang independent dimana mereka memberikan jasa kepada publik berupa pemeriksaan laporan keuangan, pemberian opini, jasa penyusunan laporan keuangan, jasa asuransi dan lain sebagainya. Dalam menjalankan pekerjaannya, auditor harus memiliki sikap yang profesional serta memiliki tanggung jawab dan mematuhi peraturan sesuai standart yang berlaku (Raodah & Hafsah, 2023). Auditor juga harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, jika auditor tersebut tidak memiliki kompetensi dalam menjalankan kinerjanya, maka kinerja yang dilakukannya akan terbatas (Rialdy et al., 2021). Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian informasi. Dengan

standart yang telah ditetapkan, audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent (Arens et al., 2014)

Dalam menjalankan pekerjaannya sebagai auditor, mereka harus melakukan yang terbaik dalam kinerjanya, karena kinerja seorang auditor dapat menjadi penilaian bagi publik, apakah auditor tersebut bagus atau tidak. Semakin baik kinerja auditor, maka semakin meningkat pula nilai kepercayaan publik kepada mereka.

Kinerja auditor sangat diperlukan dalam melakukan proses audit, karena auditor memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan proses audit. Auditor harus memastikan bahwasannya segala informasi yang dibutuhkan dalam proses audit haruslah valid, memastikan laporan keuangan suatu entitas yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, harus mampu memiliki sikap profesionalisme dalam melakukan proses audit, tidak mudah tergoyah dengan benefit diluar kesepakatan yang telah dijanjikan sebelumnya, dan masih banyak lagi. Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dilakukan auditor dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan, sasaran, visi, misi, dari suatu entitas dalam jangka waktu tertentu (Wijayanti et al., 2022). Dengan adanya kinerja auditor yang baik, maka dapat meningkatkan kepercayaan para masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik (Timor & Hanum, 2023).

Profesionalisme merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kinerja auditor dapat diukur dengan profesionalisme auditor. Auditor yang memiliki sikap profesional, maka akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta kinerja yang dilakukannya akan bagus dan sesuai dengan

sebagaimana mestinya. Profesionalisme merupakan sikap seseorang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang dilakukannya sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan (Sari & Anik, 2022). Auditor professional juga akan mematuhi standar serta kode etik yang berlaku guna mempertahankan tanggung jawabnya sebagai seorang auditor (Astuty & Hafsah; Adiko, 2019).

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor haruslah memiliki integritas yang tinggi. Integritas adalah kualitas yang menjadi dasar kepercayaan publik serta merupakan patokan bagi para auditor dalam melakukan pengujian keputusan yang diambil. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur, berterusterang tanpa harus memberikan pengorbanan terhadap rahasia *client*, serta pelayanan yang diberikan kepada publik dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan dengan keuntungan pribadi yang ingin diraih (Sabirin, 2019). Dengan adanya integritas yang baik, dapat menjadi pedoman bagi seorang auditor agar pekerjaannya sesuai dengan kode etik yang berlaku. Integritas yang tinggi, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam diri seorang auditor sehingga kinerja yang dilakukan akan meningkat dan kualitas audit akan maksimal (Mawardi & Maryam, 2023).

Proses audit biasanya dilakukan dengan terstruktur. Salah satu faktor eksternal dari kinerja auditor adalah struktur audit. Struktur audit merupakan pendekatan yang teratur pada proses auditing, dimana proses ini mencakup langkah dalam proses penentuan audit, kebijakan audit yang terintegrasi dan komprehensif untuk membantu seorang auditor dalam melaksanakan proses audit (Diani et al., 2019). Dimana proses dari struktur audit ini adalah pencarian informasi,

pengidentifikasian temuan, konfirmasi dengan *client*, hingga pemberian opini pada laporan keuangan.

Beberapa kasus atau skandal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang berkaitan dengan profesionalisme dan integritas datang dari KAP Hasnil M Yasin & Rekan, dimana pemimpin KAP mereka Hasnil yang sudah ditetapkan menjadi buron sejak awal 2018 berhasil diringkus dirumah sendiri. Dimana Hasnil melakukan rekayasa di dua kabupaten sekaligus, yaitu Simalungun dan Langkat. Untuk kasus Langkat, Hasnil terjerat perkara mengenai perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan PNS di Setda Langkat, dan ia juga melakukan rekayasa di Pemkab Simalungun. Akibat perbuatannya, Hasnil menyebabkan kerugian sebesar Rp. 2,9 Miliar dengan rincian kerugian Pemkab Langkat senilai Rp. 1,2 Miliar dan Pemkab Simalungun senilai Rp. 1,7 Miliar. Akibat perbuatannya, Hasnil dijatuhkan hukuman denda sebesar Rp. 200 Miliar (Tribunnews.com, 2018).

Dengan adanya kasus yang dilakukan oleh Hasnil diatas, ia tidak melakukan kinerja sebagai seorang auditor yang baik dan melanggar sikap profesionalisme karena Hasnil tidak dapat menjalankan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hasnil juga tidak memiliki integritas dalam melaksanakan kinerjanya karena ia mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan profesinya sebagai seorang auditor. Hasnil juga tidak melakukan struktur audit yang benar, dia tidak mematuhi aturan pelaksanaan audit.

Kasus selanjutnya datang dari KAP. Dra. Meilina Pangaribuan MM, dimana akuntan publik Meilina Pangaribuan tidak memelihara kertas kerja audit umum atas laporan keuangan sebanyak 39 kertas kerja dan tidak melengkapi 19 laporan auditor independent dengan kertas kerja. Dimana pelanggaran ini mengakibatkan

pemberian sanksi pembekuan izin akuntan publik Meilina Pangaribuan selama 6 bulan (Angelina et al., 2020).

Dengan adanya kasus yang dilakukan oleh Meiliana Pangaribuan, ia tidak melakukan kinerja dengan baik dan melanggar sikap profesionalisme karena Meiliana tidak dapat menjalankan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dimana dia tidak memelihara kertas kerja audit dengan baik. Meiliana juga tidak memiliki integritas dalam melaksanakan kinerjanya karena ia melanggar kepercayaan yang diberikan kepadanya yaitu ia tidak memelihara kertas kerja laporan keuangan sebanyak 39 kertas kerja dan tidak melengkapi 19 laporan auditor independent dengan kertas kerja. Meiliana juga tidak melakukan struktur audit yang benar, karena tidak mengikuti prosedur pelaksanaan audit dimana dia tidak melakukan pengumpulan bukti audit sebagaimana yang diketahui, bahwasannya kertas kerja audit merupakan salah satu bukti audit.

Kasus selanjutnya datang dari KAP Biasa Sitepu dimana KAP tersebut tidak sepenuhnya mematuhi standar audit dan SPAP saat melaksanakan audit PT. Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2016. Dimana dalam laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup mengenai kewajaran saldo tersebut (Nasution & Hanum, 2024).

Dengan adanya kasus yang dilakukan oleh KAP Biasa Sitepu, dapat disimpulkan mereka tidak melaksanakan kinerjanya dengan baik, tidak memiliki sikap profesionalisme karena tidak mematuhi standar audit dan SPAP pada saat pelaksanaan audit pada PT. Jui Shin Indonesia. Mereka juga tidak memiliki integritas karena tidak memiliki bukti audit yang cukup mengenai kewajaran saldo sehingga mereka tidak menggunakan integritas dalam patokan mengaudit. KAP

Biasa Sitepu juga tidak melakukan struktur audit yang benar karena dia tidak melakukan pemeriksaan kas, sehingga tidak memperoleh bukti.

Berdasarkan pada kasus diatas, dapat disimpulkan bawa profesionalisme dan integritas dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor, juga dengan adanya struktur audit sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan dalam perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan PNS yang dilakukan oleh Auditor sehingga melanggar sikap profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor.
2. Terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dimana ia tidak memelihara kertas kerja audit sehingga diberikan sanksi pembekuan izinnya. Dimana dengan adanya pelanggaran ini tidak mencerminkan profesionalisme dan integritas terhadap kinerjanya.
3. Terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dimana ia melakukan manipulasi laporan keuangan suatu entitas. Akibatnya, diberikan sanksi untuk pembekuan izinnya, dengan adanya pelanggaran ini tidak mencerminkan profesionalisme dan integritas terhadap kinerjanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh integritas terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dimoderasi struktur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh integritas terhadap kinerja auditor dimoderasi struktur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dimoderasi struktur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kinerja auditor dimoderasi struktur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor dengan struktur audit sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Kota Medan.

2. Manfaat bagi kantor akuntan publik di Kota Medan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi tambahan mengenai pengaruh profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor dengan struktur audit sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Kota Medan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor dengan struktur audit sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profesionalisme

Profesionalisme adalah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tanggung jawab yang dimilikinya. Profesionalisme merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya dalam bidang masing – masing (Halawa et al., 2022). Profesionalisme auditor adalah sikap auditor dimana dia selalu meragukan dan menanyakan segala sesuatu serta melakukan penilaian secara kritis mengenai bukti audit yang ditemukannya, serta mengambil keputusan audit berdasarkan kompetensi yang ia miliki (Rahayu, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan profesionalisme auditor merupakan sikap tanggung jawab auditor dalam menjalankan kinerjanya. Profesionalisme ini merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan kinerjanya.

Dengan penggunaan kemahiran professional dengan cermat serta seksama, dapat memungkinkan auditor dalam memperoleh keyakinan memadai bahwasannya laporan keuangan terbebas dari salah saji material. Baik itu disebabkan oleh faktor salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Harahap & Pulungan, 2019). Dengan penggunaan kemahiran professional dengan cermat serta seksama, dapat memungkinkan auditor dalam

memperoleh keyakinan memadai bahwasannya laporan keuangan terbebas dari salah saji material. Baik itu disebabkan oleh faktor salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Harahap & Pulungan, 2019).

2.1.1.2 Indikator Profesionalisme Auditor

Adapun indikator dari profesionalisme auditor menurut Kristanto dan Hermanto (2017) adalah :

1. Pengabdian Pada Profesi

Pengabdian pada profesi ini ditunjukkan dari dedikasi profesionalisme seorang auditor dalam menunjukkan kemampuan serta pengetahuan yang dimilikinya.

2. Kewajiban Sosial

Kewajiban sosial ini merupakan pandangan dalam peranan profesi serta manfaat dari kewajiban yang akan diterima oleh masyarakat karena adanya pekerjaan yang dilakukan oleh auditor.

3. Kemandirian

Kemandirian ini adalah pandangan yang dimiliki oleh seorang auditor profesional, dimana auditor tersebut harus mampu mengambil dan membuat keputusan sendiri tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak lain seperti klien.

4. Keyakinan Terhadap Profesi

Keyakinan terhadap profesi ini yakin bahwa yang memiliki kewenangan dalam menilai pekerjaan yang dilakukan oleh auditor profesional adalah rekan sesama profesi, tidak dari pihak luar yang tidak memiliki kaitan serta kompetensi yang sama dengan profesi.

5. Hubungan Antar Sesama Profesi

Hubungan antara sesama profesi ini adalah memiliki serta menggunakan jalinan ikatan dengan rekan seprofesi yang dapat digunakan sebagai acuan.

2.1.2 Integritas

Integritas menurut Mulyadi dalam Evia., et al (2022) adalah karakter dasar yang mendukung munculnya pengakuan professional sehingga dapat menimbulkan kepercayaan terhadap masyarakat. Auditor yang memiliki integritas, adalah auditor yang jujur, suka berterus terang, dan tidak mau mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi. Integritas auditor adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seorang auditor yang bertindak dengan konsisten dan utuh, baik dalam perbuatan maupun perkataan, serta sesuai dengan nilai dan kode etik yang berlaku (Ngorantutul et al., 2019).

Berdasarkan uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwasannya integritas auditor merupakan nilai yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Seperti memiliki kejujuran, tanggung jawab, tidak sepihak, serta menjaga privasi pengguna jasa .

2.1.2.1 Indikator Integritas

Adapun indikator integritas auditor menurut Ariani dalam Oktavia (2018) adalah sebagai berikut :

1. Kejujuran Auditor

Dimana auditor harus melaksanakan kinerjanya dengan jujur, tidak boleh melakukan kecurangan yang dapat mencoreng nilai kejujuran.

2. Keberanian Auditor

Dimana auditor harus memiliki keberanian dalam mengungkapkan kebenaran sesuai dengan keadaan nyata yang sedang terjadi.

3. Sikap Bijaksana Auditor

Dimana auditor akan lebih teliti dalam menjalankan kinerjanya, auditor juga akan berhati – hati, memegang teguh prinsip dan membangun kepercayaan diri yang baik agar kinerjanya dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Tanggungjawab Auditor

Auditor akan bertanggungjawab secara penuh dengan hasil kinerjanya, dia tidak menyalahkan orang lain mengenai hasil kerjanya, dan berperilaku sesuai dengan kode etik yang berlaku.

2.1.3 Kinerja Auditor

Kinerja merupakan nilai dari kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, kinerja dapat berupa baik dan buruk. Seseorang yang bekerja namun tidak memiliki sikap dan profesionalisme yang baik, maka kinerjanya akan buruk, sebaliknya, jika seseorang bekerja namun memiliki sikap serta profesionalisme yang baik, maka kinerjanya juga akan baik. Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dilakukan auditor dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan, sasaran, visi, misi, dari suatu entitas dalam jangka waktu tertentu (Wijayanti et al., 2022).

Kinerja merupakan nilai dari kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, kinerja dapat berupa baik dan buruk. Seseorang yang bekerja namun tidak memiliki sikap dan profesionalisme yang baik, maka kinerjanya akan buruk, sebaliknya, jika seseorang bekerja namun memiliki sikap serta profesionalisme

yang baik, maka kinerjanya juga akan baik. Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dilakukan auditor dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan, sasaran, visi, misi, dari suatu entitas dalam jangka waktu tertentu (Wijayanti et al., 2022).

Auditor juga harus memiliki kinerja yang bagus dalam menjalankan tugasnya. Kinerja dapat menjadi alat ukur bagi seorang auditor. Auditor yang memiliki sikap profesionalisme dan integritas yang tinggi maka dapat memiliki kinerja yang baik, namun jika auditor tidak mematuhi memiliki sikap profesionalisme dan integritas yang tinggi maka kinerjanya akan buruk.

Kinerja auditor merupakan manifestasi dari pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan arah pencapaian tujuan organisasi (Wulandari & Prasetya, 2020). Kinerja auditor melambangkan tingkat pencapaian auditor dalam mencapai sasaran, serta visi dan misi dari suatu organisasi (Junisa & Kuntadi, 2024). Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dalam Puspanugroho & Muqorobin (2023) adalah:

1. Profesionalisme

Merupakan sikap tanggung jawab yang dimiliki auditor dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Komitmen Organisasi

Keadaan dimana auditor mengikuti komitmen sebuah organisasi demi mencapai tujuan terbaik sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut.

3. Struktur Audit

Prosedur yang digunakan dalam proses pengauditan, seorang auditor harus melakukan audit sesuai dengan prosedur yang ada untuk menghindari kesalahan dalam proses pemeriksaan.

2.1.3.1 Indikator Kinerja Auditor

Menurut Yuniarti (2020) indikator kinerja auditor adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Pekerjaan

Dimana mutu pekerjaan audit yang didasari pada kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor.

2. Kuantitas Pekerjaan

Yaitu jumlah hasil pekerjaan yang diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan target yang diberikan kepada auditor serta kemampuan auditor dalam memanfaatkan sarana dan prasana yang digunakan sebagai penunjang kelancaran pekerjaan.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

2.1.4 Struktur Audit

Struktur audit merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam proses pengauditan, dimana seorang auditor harus melakukan audit sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk menghindari kesalahan dalam proses pemeriksaan (Puspanugroho & Muqorobin, 2023). Penggunaan struktur audit akan memberikan kejelasan terhadap arus kerja dan koordinasi tim serta dapat membantu auditor dalam menarik suatu keputusan, dengan adanya struktur audit ini juga dapat mempermudah kinerja auditor (Alfianto & Suryandari, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya struktur audit merupakan langkah – langkah atau proses dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas yang dikerjakan oleh auditor. Adapun struktur audit yang biasa dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah :

1. Mencari informasi mengenai latar belakang perusahaan yang akan di audit.
2. Memberikan kuesioner berkaitan dengan pertanyaan dan pernyataan yang sebenarnya.
3. Melakukan kontrak dengan *client*.
4. Melakukan proses audit.
5. Pemeriksaan fisik kas maupun persediaan dan hal lain yang memerlukan pemeriksaan fisik..
6. Mengumpulkan bukti dan temuan.
7. Melakukan evaluasi dengan *client*.
8. Pemberian opini.

2.1.4.1 Indikator Struktur Audit

Adapun indikator struktur audit menurut Zaenal (2008) dalam Sitorus (2018) adalah:

1. Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit.

Auditor harus mematuhi segala prosedur serta aturan yang ada dalam melaksanakan pelaksanaan audit.

2. Petunjuk atau aturan dalam pelaksanaan audit.

Kantor akuntan publik memberikan instrukai atau petunjuk kepada auditor agar auditor dapat menjalankan tugasnya secara terstruktur.

3. Mematuhi keputusan yang ditetapkan.

Sebagai seorang auditor, haruslah mematuhi keputusan yang telah ditetapkan. Tidak boleh terhasut dengan pengaruh eksternal yang dapat merugikan kinerja auditor.

4. Penggunaan media transformasi (computer) dan kebijakan audit yang kompherensif dan terintegritas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Alfianto & Suryandari, 2015)	Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor	variabel profesionalisme dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan untuk variabel struktur audit tidak berpengaruh signifikan kinerja auditor. Secara simultan variabel profesionalisme, komitmen organisasi dan struktur audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.	<i>Accounting Analysis Journal</i>
2	(Sitorus, 2018)	Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi	Berdasarkan uji statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan etika profesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Struktur audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Moderasi struktur audit berpengaruh signifikan dan bersifat memperkuat pengaruh profesionalisme maupun pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor	Media Studi Ekonomi
3	(Diani et al., 2019)	Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur audit berpengaruh negatif	Jurnal Proaksi Fakultas Ekonomika

			signifikan terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor. Variabel komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan struktur audit terhadap kinerja auditor.	dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia
4	(Wulandari & Prasetya, 2020)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)	Terdapat pengaruh penerapan teknologi informasi dan profesionalisme yang signifikan terhadap kinerja auditor.	EkoPreneur
5	(Junisa & Kuntadi, 2024)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor	Dengan merujuk pada teori, artikel-artikel yang relevan, serta hasil pembahasan, bisa dirumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut: 1. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. 2. Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. 3. Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. SARAN	Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme merupakan salah satu nilai yang digunakan sebagai alat ukur kinerja seorang auditor, auditor yang memiliki profesionalisme dalam melaksanakan kinerjanya, maka tidak dapat dipungkiri kinerjanya akan bagus. Profesionalisme merupakan syarat utama bagi seorang auditor yang bekerja pada KAP, karena dengan adanya profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin (Luh et al., 2022). Standar umum yang diatur dalam SPKN 2017 sikap yang merupakan ciri auditor dan harus dimiliki oleh seorang auditor adalah

auditor dituntut untuk kompeten, independen, melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yang berlaku, dan memiliki sikap skeptis profesional dalam pelaksanaan audit (Mardiati & Pratiwi, 2019).

Sikap profesional akan menimbulkan dedikasi profesi akuntan publik, dedikasi tersebut akan menjamin akuntan publik untuk senantiasa menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki, dan juga mereka akan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk memperoleh kinerja yang baik (Mardiati & Pratiwi, 2019). Dengan adanya sikap profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka dapat menumbuhkan rasa kepercayaan publik terhadap mereka. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka semakin bagus pula kinerja mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Monique & Nasution (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, karena profesionalisme merupakan pedoman bagi seorang auditor. Selain sikap profesional, sikap independen juga memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor. Namun hasil penelitian yang dikemukakan oleh Luh., et al (Luh et al., 2022).

2.3.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor

Integritas menurut Mulyadi dalam Evia., et al (2022) adalah karakter dasar yang mendukung munculnya pengakuan profesional sehingga dapat menimbulkan kepercayaan terhadap masyarakat. Auditor yang memiliki integritas, adalah auditor yang jujur, suka berterus terang, dan tidak mau mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi. Integritas auditor adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seorang auditor yang bertindak dengan konsisten dan utuh, baik dalam perbuatan maupun perkataan, serta sesuai dengan nilai dan kode etik yang berlaku

(Ngorantutul et al., 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sashi (2018) menyatakan bahwa integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Namun, hasil penelitian yang dikemukakan oleh Prihartono (2019) menyatakan bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

2.3.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Yang di Moderasi Dengan Struktur Audit

Adanya sikap profesional memberikan motivasi dan dorongan terhadap kinerja auditor, dimana akibat dari motivasi tersebut dapat menghasilkan hasil pekerjaan serta pertimbangan yang dapat di pertanggungjawabkan oleh auditor (Sitorus, 2018). Struktur audit merupakan susunan atau prosedur yang digunakan dalam proses audit. Dengan adanya struktur audit, dapat mempermudah auditor dalam menjalankan kinerjanya, dan dengan adanya struktur audit, auditor dapat meningkatkan sikap profesionalisme yang dimilikinya. Auditor akan lebih bertanggung jawab atas prosedur audit yang dilakukannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2018) menyatakan bahwa struktur audit sebagai variabel moderasi, memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor. Dengan kata lain, struktur audit dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme terhadap kinerja auditor.

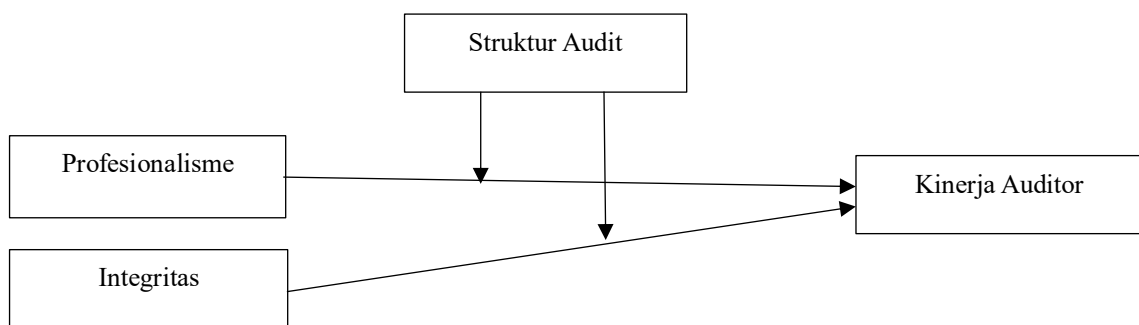
2.3.4 Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor Yang di Moderasi Dengan Struktur Audit

Adanya integritas yang dimiliki oleh seorang auditor dapat meningkatkan kinerja seorang auditor. Integritas auditor adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seorang auditor yang bertindak dengan konsisten dan utuh, baik dalam

perbuatan maupun perkataan, serta sesuai dengan nilai dan kode etik yang berlaku (Ngorantutul et al., 2019).

Struktur audit merupakan susunan atau prosedur yang digunakan dalam proses audit, dengan adanya struktur audit sebagai variabel moderasi integritas terhadap kinerja auditor dapat memperkuat hubungan antara integritas terhadap kinerja auditor. Karena, jika seorang auditor memiliki integritas yang tinggi, maka auditor tersebut akan menggunakan struktur audit sesuai SOP kantor akuntan publik dan kode etik yang berlaku.

Belum ada hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur audit sebagai variabel moderasi mempengaruhi integritas terhadap kinerja auditor. Untuk ini peneliti ingin membuktikan apakah berpengaruh atau tidak struktur audit sebagai variabel moderasi mempengaruhi integritas terhadap kinerja auditor.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang tercantum pada rumusan penelitian (Azuar et al., 2014) Berdasarkan landasan teori diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Kota Medan.

2. Ada pengaruh integritas terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Kota Medan.
3. Ada pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dimoderasi struktur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Ada pengaruh integritas terhadap kinerja auditor dimoderasi strukturr audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis metode penelitian dengan menggunakan metode survey. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang didalamnya terdapat nilai – nilai tertentu yang dapat dibedakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Azuar et al., 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Profesionalismes sebagai (x1) dan Integritas sebagai (x2), variabel dependen yaitu Kinerja Auditor sebagai (y) dan Struktur Audit sebagai variabel moderasi (z).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor merupakan manifestasi dari pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan arah pencapaian tujuan organisasi	1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu	Likert
Profesionalisme (X1)	Profesionalisme merupakan kemampuan, keahlian, serta komitmen profesi dalam menjalankan tugas serta disertai dengan kehati – hatian, ketelitian, kecermatan, dan berpedoman pada standar yang berlaku dan peraturan perundang – undangan	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban Sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap profesi 5. Hubungan antara sesama profesi	Likert
Integritas (X2)	Integritas auditor adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seorang auditor yang bertindak dengan konsisten dan utuh, baik dalam perbuatan maupun perkataan, serta sesuai dengan nilai dan kode etik yang berlaku	1. Kejujuran auditor 2. Keberanian auditor 3. Sikap bijaksana auditor 4. Tanggungjawab auditor	Likert
Struktur Audit (Z)	Struktur audit merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam proses pengauditan, dimana seorang auditor harus melakukan audit sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk menghindari kesalahan dalam proses pemeriksaan	1. Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit. 2. Petunjuk atau aturan dalam pelaksanaan audit. 3. Mematuhi keputusan yang ditetapkan. 4. Penggunaan media transformasi (computer) dan kebijakan audit yang kompherensif dan terintegritas.	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor akuntan publik yang terdaftar di Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024								2025															
		November				Desember				januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
6	Pengolahan Data																								
7	Sidang Skripsi																								

Sumber : Data diolah peneliti

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian (Azuar et al., 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

Tabel 3. 3 Data Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

NO	NAMA KAP	NOMOR IZIN	ALAMAT
1	Kap Arthawan Edward Cabang Medan	102/KM.1/2019	Jalan Perhutut Komplek Millenium Garden Blok A No 8, Medan, 20124

2	Kap Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019	Jalan Gaharu No.37 A, Lingkungan VIII, Durian, Medan Timur, Medan 20235
3	Kap Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	Kompleks Setia Budi Square, Jalan Setia Budi No. 09, Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan
4	Kap Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018	Jalan Gaharu No. 22A, Gaharu Medan Timur, Medan 20235
5	Kap Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	Jalan Brigj. Jend. Katamso No. 29 G, Medan
6	Kap Gideon Adi dan Rekan Cabang Medan	331/KM.1/2022	Gedung Sutomo Tower Lantai 5, Unit 5B, Jalan Sutomo Ujung Durian, Medan Timur, Kota Medan 20235
7	Kap Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	Jalan Surakarta No. 2 H / 14, Medan 20212
8	Kap Helena, CPA	603/KM.1/2020	Jalan Setiabudi Pasar 2 No. 42 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan 20132
9	Kap Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Cabang Medan	725/KM.1/2017	Jalan Palang Merah No. 40 Medan 20111
10	Kap Johan Malonda Mustika & Rekan Cabang Medan	667/KM.1/2020	Jalan S. Parman No. 56, Petisah Tengah, Medan Petisah, Medan 20112
11	Kap Johannes Juara & Rekan Cabang Medan	77/KM.1/2018	Jalan Djamin Ginting Kawasan Niaga Citra Garden blok A5/31, Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru, Medan 20156
12	Kap Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan	106/KM.1/2016	Jl. Mesjid Perumahan Taman Kyoto Blok B / Heian No. 23 Medan 20122
13	Kap Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	Jalan Sei Musi No. 31, Medan 201211
14	Kap Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan Cabang Medan	118/KM.1/2012	Komp. Buena Vista, Jalan Jamin Ginting Blok A No. 2, Medan 20142
15	Kap Lona Trista	1250/KM.1/2017	Jalan Kepribadian No. 15, Medan 20111
16	Kap Louis Primsa	467/KM.1/2019	Jalan T. Amir Hamzah No. 46B, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat 20117

17	Kap M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021	Komplek Business Point Blok CC Nomor 6. Jalan Setia Budi. Tanjung Rejo. Medan Sunggal, Medan 20122.
18	Kap Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Cabang Medan	774/KM.1/2019	Taman Malibu Indah, Jalan Malibu Indah Raya Blok H9, Suka Damai, Medan Polonia, Medan 20157
19	Kap. Riva Ubar Harahap	584/KM.1/2023	Jl. Sidorukun D. No.151, Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20221
20	Kap Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	Jalan Prof. H. M. Yamin, S.H. No. 41 Y, Medan 20234
21	Kap Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	Jalan Stasiun Kereta Api No. 3 A, Medan 20111
22	Kap Syamsul Bahri, Drs., M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	Jalan Setia Budi, Komp. Setia Budi Point C - 08, Medan 20132
23	Kap Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	Jalan STM Gg. Arifin No. 28 A, Simpang Limun, Medan 20219
24	Kap Togar Manik	1394/KM.1/2021	Jalan Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya Blok B. No. 16, Simpang Selayang, Medan Tuntungan, Medan 20132

Sumber : (Periksa Kantor Akuntan Publik, 2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan yang menjadi wakil dalam suatu populasi (Azuar et al., 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan yaitu 24 Kantor Akuntan Publik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota yang terdapat dalam populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah 24 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dikalikan 5 orang yaitu Partner / Rekan, Manajer, Auditor Junior, Auditor Senior, Supervisor Menjadi 120 orang, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin
2. Usia
3. Pendidikan Terakhir
4. Lama Bekerja
5. Jabatan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan sesuai dengan variabel – variabel yang diteliti dan menggunakan skala likert untuk bobot setiap pertanyaan. Kuesioner merupakan pertanyaan – pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana pendapat responden penelitian mengenai variabel yang diteliti (Azuar et al., 2014).

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Pengukuran variabel – variabel diukur dengan skala likert 1 – 5. Adapun alternatif jawaban dari pertanyaan adalah:

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Bobot
1	(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
2	(TS)	Tidak Setuju	2
3	(KS)	Kurang Setuju	3
4	(S)	Setuju	4
5	(SS)	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk penyusunan data yang akan diolah untuk memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Smart PLS (*Partial Least Square*) Versi 4 dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dan Uji Hipotesis.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis dan meringkas data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan (Azuar et al., 2014). Untuk menentukan peringkat pada setiap variabel penelitian, dapat dilihat pada perbandingan antara skor actual dan skor ideal. Jawaban responden akan ditentukan berdasarkan nilai rata – rata skor jawaban, yang kemudian akan dikelompokkan pada rentang skor dengan skor minimum = 1, skor maksimum = 5, dan lebar skala = $(5-1) : 5 = 0,8$. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Interval

Interval Skala	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistic, maka untuk alpha 5%.

Tahapan pengujian hipotesis dapat dilihat pada *Bootstrapping SmartPLS*, dengan menggunakan kriteria hipotesis secara langsung. Adapun kriterianya menurut Henny & Rika (2023) adalah:

1. Koefisien jalur (*path coefficient*):

a. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, artinya, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik

b. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Menurut Juliandi (2018) dalam Henny & Rika (2023) pengukuran *P – values* adalah sebagai berikut:

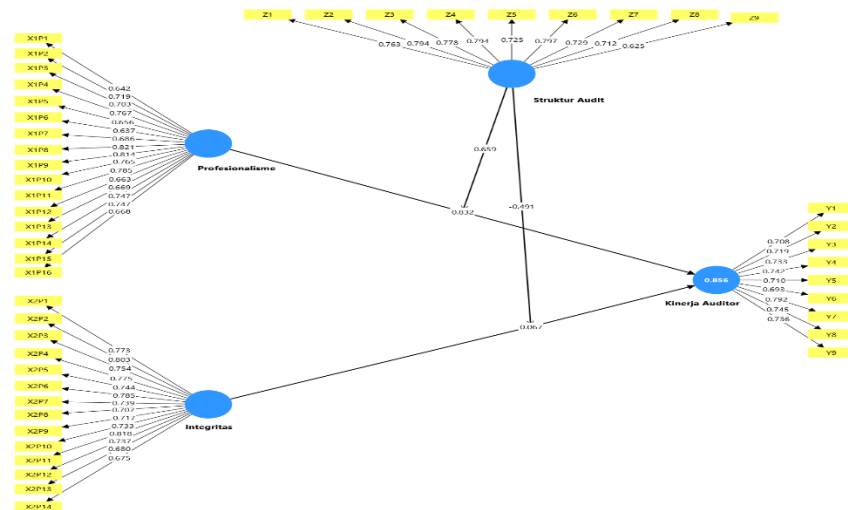
1. Nilai probabilitas/signifikansi (*p-values*):

a. Jika $p\text{-values} < 0.05$, maka pengaruhnya adalah signifikan

b. Jika $p\text{-values} > 0.05$, maka pengaruhnya adalah tidak signifikan

3.6.3 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Penelitian ini menggunakan Smart PLS Versi 4. SmartPLS 4 memungkinkan pengguna untuk membangun model SEM dan menguji hipotesis dengan lebih efisien. Ini mencakup analisis jalur yang menghubungkan variabel independen dan dependen. SEM merupakan teknik analisis yang menggabungkan aspek dari analisis faktor dan analisis jalur. Setelah dilakukan uji coba, maka pengujian model *structural* dalam PLS dengan Smart PLS versi 4 adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan

X1P1 = Profesionalisme

X2P2 = Integritas

Y1 = Kinerja Auditor

Z1 = Struktur Audit

3.6.4 Analisis *Outer Model* (Model Pengukuran)

Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwasannya pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Refleksi dikatakan tinggi jika korelasi lebih dari 0,7, namun untuk penelitian tahap awal pengukuran nilai loading antara 0,5 – 0,6 dianggap telah memadai. Adapun pengujian yang dilakukan dengan *outer model* adalah:

1. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas dari indikator pengukuran. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah $> 0,7$ pada penelitian yang sudah banyak diteliti, namun menurut Hair, *et al* (2022) untuk *outer loading* $> 0,4$ tetapi $< 0,7$ masih bisa dipertahankan. Menurut Abdillah W dan

Hartono J (2015) dalam Khiyarunnas dan Jogiyanto (2017) jika skor *loading* antara 0,5 – 0,7, sebaiknya peneliti tidak menghapus indikator yang memiliki skor *loading* tersebut sepanjang skor AVE dan *Communality* indikator tersebut $> 0,5$.

2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengukur validitas nilai masing – masing komponen variabel laten (Ghozali. Iman, 2020). Nilai *Average Variance Excited* (AVE) disarankan $> 0,5$.

3. *Composite Reliability*

Digunakan untuk mengukur reliabilitas pada masing – masing indikator. Nilai pengukuran 0,6 – 0,7 masih dapat diterima (Ghozali. Iman, 2020).

4. *Cronbach's Alpha*

Nilai *Cronbach's Alpha* pada suatu indikator dengan nilai yang diharapkan adalah $> 0,7$. Nilai ini digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator.

3.6.5 Analisis *Inner Model* (Model Struktural)

Inner model merupakan bagian dari pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel laten independent dengan variabel latent dependen (Azuar et al., 2014). Adapun pengujian *inner model* dilakukan dengan cara:

1. *R Square*

Digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independent terhadap variabel dependen, kekuatan nilai ini dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS kuat
- b. Nilai *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS Sedang
- c. Nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS lemah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Kuesioner

Pada bagian ini dijelaskan mengenai data – data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan data yang menggambarkan mengenai keadaan atau kondisi responden yang perlu untuk diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian. Data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada para responden (auditor) yang bekerja di kantor akuntan publik Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada para responden disertai dengan surat permohonan untuk berpartisipasi menjadi responden dan penjelasan dari tujuan dilakukannya penelitian.

Terdapat 24 KAP aktif yang berada di Kota Medan menurut Periksa Kantor Akuntan Publik 2024 (PKAP). Dengan total 60 kuesioner yang disebarakan dari 6 kantor akuntan publik, sebanyak 50 kuesioner yang kembali. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Berikut ini adalah rincian dan pengembalian dari kusioner:

Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebarkan	60	100%
Kuesioner yang kembali	50	83%
Kuesioner yang tidak kembali	10	17%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Penelitian ini menggunakan 16 pertanyaan untuk variabel Profesionalisme (X1), 14 pertanyaan untuk variabel integritas (X2), 9 pertanyaan untuk variabel kinerja auditor (Y), dan 9 pertanyaan untuk variabel struktur audit (Z). kuesioner dibagikan kepada 50 responden yang berprofesi sebagai auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik dari responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	31	62%
Perempuan	19	38%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa presentasi data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh jenis kelamin laki – laki, yaitu sebanyak 31 orang dengan presentase 62% dan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 38%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 25 Tahun	11	22%
26 – 35 Tahun	15	30%
36 – 55 Tahun	22	44%
> 55 Tahun	2	4%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat presentas data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

- a. < 25 tahun sebanyak 11 orang dengnan presentase 22%
- b. 26 – 35 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 30%
- c. 36 – 55 tahun sebangn 22 orang dengan presentase 44%
- d. > 55 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 4%

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
D3	0	0%
S1	30	60%
S2	18	36%
S3	2	4%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

- a. D3 sebanyak 0 orang dengan presentase 0%
- b. S1 sebanyak 30 orang dengan presentase 60%
- c. S2 sebanyak 18 orang dengan presentase 36%
- d. S3 sebanyak 2 orang dengan presentase 4%

d. Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja Sebagai Auditor	Frekuensi	Presentase
< 1 Tahun	17	34%
1 – 5 Tahun	32	64%
> 5 Tahun	17	34%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor adalah sebagai berikut:

- a. < 1 Tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 34%
- b. 1 – 5 Tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 64%
- c. > 5 Tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 34%

e. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Partner / Rekan	7	14%
Manager	4	8%
Supervisor	1	2%
Auditor Senior	14	28%
Auditor Junior	28	48%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jabatan sebagai auditor adalah sebagai berikut:

- a. Partner / Rekan sebanyak 7 orang dengan frekuensi 14%
- b. Manager sebanyak 4 orang dengan frekuensi 8%
- c. Supervisor sebanyak 1 orang dengan frekuensi 2%
- d. Auditor senior sebanyak 14 orang dengan frekuensi 28%
- e. Auditor junior sebanyak 28 orang dengan frekuensi 48%

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Profesionalisme

Dalam penelitian ini, variabel Profesionalisme diukur dengan 5 indikator, yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan antar sesama profesi. Masing – masing indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini adalah deskripsi frekuensi dari variabel profesionalisme yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Profesionalisme

Profesionalisme (X1)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata – Rata Skor	Kategori
1	Sebagai seorang auditor, saya melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.	F	21	24	4	1	0	50	4,3	Sangat Baik
		%	42%	48%	8%	2%	0%	100%		
		Skor	105	96	12	2	0	215		
2	Sebagai seorang auditor, saya memegang teguh profesi auditor yang profesional.	F	37	12	1	0	0	50	4,7	Sangat Baik
		%	74%	24%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	185	48	3	0	0	236		

3	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor yang professional.	F	28	20	2	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	56%	40%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	140	80	6	0	0	226		
4	Sebagai seorang auditor, saya memiliki sertifikasi profesional akuntan yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional.	F	31	16	2	1	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	62%	32%	4%	2%	0%	100%		
		Skor	155	64	6	2	0	227		
5	Sebagai seorang auditor, saya tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan.	F	23	26	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	46%	52%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	115	104	3	0	0	222		
6	Sebagai seorang auditor, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.	F	22	20	8	0	0	50	4,2	Baik
		%	40%	44%	16%	0%	0%	100%		
		Skor	110	80	24	0	0	214		
7	Sebagai seorang auditor, saya menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya periksa.	F	24	26	0	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	52%	48%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	120	104	0	0	0	224		
8	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan.	F	32	18	0	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	64%	36%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	160	72	0	0	0	232		
9	Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan.	F	34	16	0	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	68%	32%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	170	64	0	0	0	234		
10	Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan hasil	F	32	18	0	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	64%	36%	0%	0%	0%	100%		

	pemeriksaan atas laporan keuangan dengan tepat.	Skor	160	72	0	0	0	232		
11	Sebagai seorang auditor, saya mampu bertanggungjawab atas hasil kerja (output) yang saya keluarkan.	F	32	18	0	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	64%	36%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	32	72	0	0	0	232		
12	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.	F	26	24	0	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	52%	48%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	130	96	0	0	0	226		
13	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi kode etik yang berlaku.	F	27	22	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	54%	44%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	135	88	3	0	0	226		
14	Sebagai seorang auditor, antara saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.	F	23	26	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	46%	52%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	115	104	3	0	0	222		
15	Sebagai seorang auditor, saya mendukung organisasi yang menaungi pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.	F	22	26	2	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	44%	52%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	110	104	6	0	0	220		
16	Sebagai seorang auditor, saya bersedia menerima penilaian atas pemeriksaan dari eksternal auditor lainnya.	F	28	22	0	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	56%	44%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	140	88	0	0	0	228		
	TOTAL RATA - RATA							71	Sangat Baik	
	RATA – RATA SKOR KESELURUHAN							4,4		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat rata – rata jawaban dari responden sebesar 4,4 dimana hal ini berada pada kategori sangat baik dan dari 16

pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu 4,7 dengan pernyataan “Sebagai seorang auditor, saya memegang teguh profesi auditor yang professional”. Pada point ke – 2 dengan 37 reponden memilih sangat setuju, 12 responden memilih setuju, dan 1 responden memilih kurang setuju.

b. Integritas

Dalam penelitian ini, variabel Integritas diukur dengan 4 indikator, yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggung jawab auditor. Masing – masing indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini adalah deskripsi frekuensi dari variabel profesionalisme yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas

Integritas (X2)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata – Rata Skor	Kategori
1	Auditor harus taat pada peraturan - peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.	F	32	16	2	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	64%	32%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	160	64	6	0	0	230		
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.	F	30	18	2	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	60%	36%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	150	72	6	0	0	228		
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.	F	33	15	2	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	66%	30%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	165	60	6	0	0	231		
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh	F	30	19	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik

	orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.	%	60%	38%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	150	76	3	0	0	229		
5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.	F	21	26	3	0	0	50	4,3	Sangat Baik28
		%	42%	52%	6%	0%	0%	100%		
		Skor	105	104	9	0	0	218		
6	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.	F	28	20	2	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	56%	40%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	140	80	6	0	0	226		
7	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.	F	26	23	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	52%	46%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	130	92	3	0	0	225		
8	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara.	F	20	28	2	0	0	504	4,3	Sangat Baik
		%	0%	56%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	100	112	6	0	0	218		
9	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.	F	25	24	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	50%	48%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	125	96	3	0	0	224		
10	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.	F	23	26	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	46%	52%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	115	104	3	0	0	222		
11	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan	F	32	17	1	0	0	50	4,6	Sangat Baik
		%	64%	34%	2%	0%	0%	100%		

	perbaikan dan penyempurnaan.	Skor	160	68	3	0	0	231		
12	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.	F	21	28	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	42%	56%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	105	112	3	0	0	220		
13	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku.	F	25	23	2	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	50%	46%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	125	92	6	0	0	223		
14	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh pada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.	F	25	23	2	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	50%	46%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	125	92	6	0	0	223		
	TOTAL RATA – RATA							62,4	Sangat Baik	
	RATA – RATA SKOR KESELURUHAN							4		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat rata – rata jawaban dari responden sebesar 4 dimana hal ini berada pada kategori baik dan dari 14 pernyataan terdapat 3 item pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu 4,6 dengan salah satu pernyataannya pada point ke 11 adalah “Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan”. Dengan total 32 responden memilih sangat setuju, 17 responden memilih setuju, dan 1 responden memilih kurang setuju.

c. Kinerja Auditor

Dalam penelitian ini, variabel Kinerja Auditor diukur dengan 3 indikator, yaitu kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan dan ketepatan waktu. Masing – masing

indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini adalah deskripsi frekuensi dari variabel profesionalisme yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor Data Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor

Kinerja Auditor (Y)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata – Rata Skor	Kategori
1	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.	F	21	29	0	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	42%	58%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	105	116	0	0	0	221		
2	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.	F	26	23	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	52%	46%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	130	92	3	0	0	225		
3	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas	F	25	23	2	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	50%	46%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	125	92	6	0	0	223		
4	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.	F	21	28	1	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	42%	56%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	105	112	3	0	0	220		
5	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan	F	29	20	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	58%	40%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	145	80	3	0	0	228		

	produktivitas saya.									
6	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.	F	26	24	0	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	52%	48%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	130	96	0	0	0	226		
7	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.	F	20	27	3	0	0	50	4,3	Sangat Baik
		%	40%	54%	6%	0%	0%	100%		
		Skor	100	108	9	0	0	217		
8	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.	F	25	25	0	0	0	50	5	Sangat Baik
		%	50%	50%	0%	0%	0%	100%		
		Skor	125	125	0	0	0	250		
9	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	F	26	23	1	0	0	50	4,5	Sangat Baik
		%	52%	46%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	130	92	3	0	0	225		
	TOTAL RATA – RATA								40,5	Sangat Baik
	RATA – RATA SKOR KESELURUHAN								4,5	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat rata – rata jawaban dari responden sebesar 4,5 dimana hal ini berada pada kategori sangat baik dan dari 9 pertanyaan terdapat 1 item pertanyaan yang memiliki skor tertinggi, dengan skor tertinggi yaitu 5 pada pernyataan point ke 8 yaitu “Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien” dengan total 25 responden untuk sangat setuju dan 25 responden untuk setuju.

d. Struktur Audit

Dalam penelitian ini, variabel Struktur Audit diukur dengan 4 indikator, yaitu prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit, petunjuk atau aturan dalam melaksanakan audit, mematuhi keputusan yang ditetapkan, dan penggunaan media transformasi (*computer*) dan kebijakan audit yang komperhensif dan terintegritas . Masing – masing indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini adalah deskripsi frekuensi dari variabel profesionalisme yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor Data Dan Distribusi Responden Variabel Struktur Audit

Struktur Audit										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata – Rata Skor	Kategori
1	Kantor Akuntan Publik harus mempunyai prosedur aturan pelaksanaan audit secara rinci.	F	18	28	4	0	0	50	4,2	Baik
		%	36%	56%	8%	0%	0%	100%		
		Skor	90	112	12	0	0	214		
2	Sebagai seorang auditor, saya mematuhi prosedur aturan pelaksanaan audit yang sudah ditetapkan.	F	16	32	2	0	0	50	4,2	Baik
		%	32%	54%	6%	0%	0%	100%		
		Skor	80	128	6	0	0	214		
3	Kantor Akuntan Publik harus memberikan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit secara rinci.	F	20	27	3	0	0	50	4,3	Sangat Baik
		%	40%	54%	6%	0%	0%	100%		
		Skor	100	108	9	0	0	217		
4	Sebagai seorang auditor, saya menjalankan petunjuk	F	23	27	0	0	0	50	4,4	Sangat Baik
		%	46%	54%	0%	0%	0%	100%		

	instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit yang sudah ditetapkan.	Skor	115	108	0	0	0	223		
5	Kantor Akuntan Publik harus memiliki koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit.	F	19	26	5	0	0	50	4,2	Baik
		%	38%	52%	10%	0%	0%	100%		
		Skor	95	104	15	0	0	214		
6	Sebagai seorang auditor, saya selalu mengikuti koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit.	F	21	27	2	0	0	50	4,3	Sangat Baik
		%	42%	54%	4%	0%	0%	100%		
		Skor	105	108	6	0	0	219		
7	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyetujui keputusan yang telah ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja.	F	22	20	8	0	0	50	4,2	Baik
		%	44%	40%	16%	0%	0%	100%		
		Skor	110	80	24	0	0	214		
8	Kantor Akuntan Publik harus memiliki sekumpulan alat-alat media transformasi seperti komputer untuk dapat mematuhi kebijakan audit yang komprehensif kemudian dapat terintegrasi untuk melaksanakan tugas audit.	F	23	26	1	0	0	50	4,2	Baik
		%	46%	52%	2%	0%	0%	100%		
		Skor	115	104	3	0	0	212		
9	Sebagai seorang auditor, saya selalu menggunakan	F	20	21	9	0	0	50	4,2	Baik
		%	40%	42%	18%	0%	0%	100%		

	sekumpulan alat-alat media transformasi seperti komputer untuk dapat mematuhi kebijakan audit yang komprehensif kemudian dapat terintegrasi untuk melaksanakan tugas audit.	Skor	100	84	27	0	0	211		
	TOTAL RATA – RATA							38,2	Baik	
	RATA – RATA SKOR KESELURUHAN							4,2		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat rata – rata jawaban dari responden sebesar 4,2 dimana hal ini berada pada kategori baik dan dari 9 pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang memiliki skor tertinggi, yaitu 4,4 dengan pernyataan “Sebagai seorang auditor, saya menjalankan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit yang sudah ditetapkan.”, memiliki jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden, setuju sebanyak 27 responden.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis *Outer Model*

Terdapat 4 pendekatan yang ada dalam bagian *outer model*, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah pembahasan mengenai analisis outer model:

1. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas dari indikator pengukuran. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah $> 0,7$, namun menurut Hair, *et al* (2022) untuk *outer loading* $> 0,4$ tetapi $< 0,7$ masih bisa dipertahankan. Menurut Abdillah W dan Hartono J (2015) dalam Khiyarunnas dan Jogiyanto (2017) jika skor *loading* antara $0,5 - 0,7$, sebaiknya peneliti tidak menghapus indikator yang memiliki skor *loading* tersebut sepanjang skor AVE dan *Communality* indikator tersebut $> 0,5$.

Berikut adalah penjelasan mengenai indikator – indikator pada masing – masing variabel:

a. *Convergant Validity* Pada Profesionalisme

Indikator konstruk pada variabel profesionalisme berjumlah 16 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai *convergant validity* melalui loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 *Convergant Validity* Profesionalisme

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>Loading Factor</i>	<i>Role Of Thumb</i>	<i>Keterangan</i>
X1P1	0,642	0,70	Tidak Valid
X1P2	0,719	0,70	Valid
X1P3	0,703	0,70	Valid
X1P4	0,767	0,70	Valid
X1P5	0,656	0,70	Tidak Valid
X1P6	0,637	0,70	Valid
X1P7	0,686	0,70	Tidak Valid
X1P8	0,821	0,70	Valid
X1P9	0,814	0,70	Valid
X1P10	0,765	0,70	Valid
X1P11	0,785	0,70	Valid
X1P12	0,663	0,70	Tidak Valid
X1P13	0,669	0,70	Tidak Valid
X1P14	0,747	0,70	Valid
X1P15	0,747	0,70	Valid
X1P16	0,668	0,70	Tidak Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

b. *Convergent Validity* Pada Integritas

Indikator konstruk pada variabel profesionalisme berjumlah 14 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai *convergent validity* melalui loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 *Convergent Validity* Integritas

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>Loading Factor</i>	<i>Role Of Thumb</i>	<i>Keterangan</i>
X2P1	0,773	0,70	Valid
X2P2	0,803	0,70	Valid
X2P3	0,754	0,70	Valid
X2P4	0,775	0,70	Valid
X2P5	0,744	0,70	Valid
X2P6	0,785	0,70	Valid
X2P7	0,739	0,70	Valid
X2P8	0,707	0,70	Valid
X2P9	0,717	0,70	Valid
X2P10	0,773	0,70	Valid
X2P11	0,818	0,70	Valid
X2P12	0,737	0,70	Valid
X2P13	0,680	0,70	Tidak Valid
X2P14	0,674	0,70	Tidak Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

c. *Convergent Validity* Pada Kinerja Auditor

Indikator konstruk pada variabel kinerja auditor berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai *convergent validity* melalui loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 *Convergent Validity* Kinerja Auditor

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>Loading Factor</i>	<i>Role Of Thumb</i>	<i>Keterangan</i>
Y1	0,708	0,70	Valid
Y2	0,719	0,70	Valid
Y3	0,733	0,70	Valid
Y4	0,742	0,70	Valid
Y5	0,710	0,70	Valid
Y6	0,693	0,70	Tidak Valid
Y7	0,792	0,70	Valid
Y8	0,745	0,70	Valid
Y9	0,736	0,70	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

d. *Convergent Validity* Pada Struktur Audit

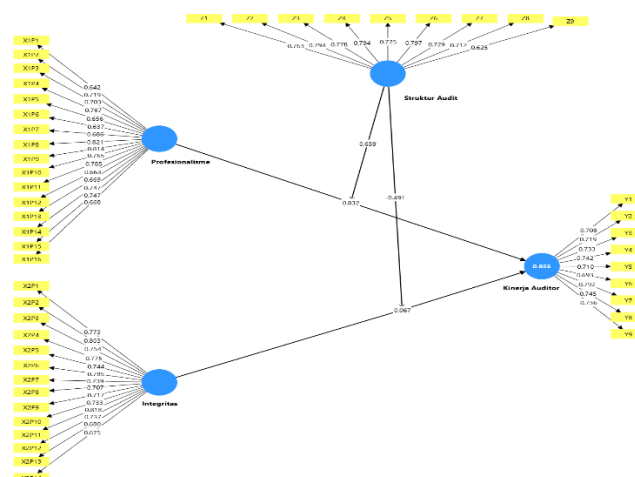
Indikator konstruk pada variabel struktur audit berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai *convergent validity* melalui loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 *Convergent Validity* Struktur Audit

Item Pertanyaan	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
Y1	0,763	0,70	Valid
Y2	0,794	0,70	Valid
Y3	0,778	0,70	Valid
Y4	0,794	0,70	Valid
Y5	0,725	0,70	Valid
Y6	0,797	0,70	Valid
Y7	0,729	0,70	Valid
Y8	0,712	0,70	Valid
Y9	0,625	0,70	Tidak Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

Hasil evaluasi pada model pengukuran masing – masing indikator konstruk dari convergent validity melalui loading factor dapat juga di kemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 *Outer Loading*

2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengukur validitas nilai masing – masing komponen variabel laten (Ghozali. Iman, 2020). Nilai *Average Variance*

Excited (AVE) disarankan $> 0,5$. Berikut ini adalah hasil analisis dari analisis validitas diskriminan:

Tabel 4. 15 AVERAGE VARIANCE EXCITED (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0,519	Valid
Integritas (X2)	0,558	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0,535	Valid
Struktur Audit (Z)	0,560	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai AVE untuk masing – masing variabel adalah:

- a. Profesionalisme (X1) 0,519
- b. Integritas (X2) 0,558
- c. Kinerja Auditor (Y) 0,535
- d. Struktur Audit (Z) 0,560

Dimana masing – masing nilai dari variabel diatas memiliki nilai yang $> 0,5$.

Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

3. Composite Reliability

Digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator pada suatu variabel.

Nilai pengukuran 0,6 – 0,7 masih dapat diterima (Ghozali. Iman, 2020).

Tabel 4. 16 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0,941	Valid
Integritas (X2)	0,945	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0,893	Valid
Struktur Audit (Z)	0,915	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai masing – masing variabel penelitian $> 0,6$, hasil ini menunjukkan bahwa masing – masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Cronbach's Alpha

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Berikut ini adalah nilai *cronbach's alpha* dari masing – masing variabel:

Tabel 4. 17 Cronbanch Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0,938	Valid
Integritas (X2)	0,939	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0,891	Valid
Struktur Audit (Z)	0,902	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* masing – masing variabel $> 0,7$. Maka seluruh variabel memenuhi syarat dalam uji *cronbanch alpha*.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian *inner model* dapat dilihat pada bagian *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Inner Model

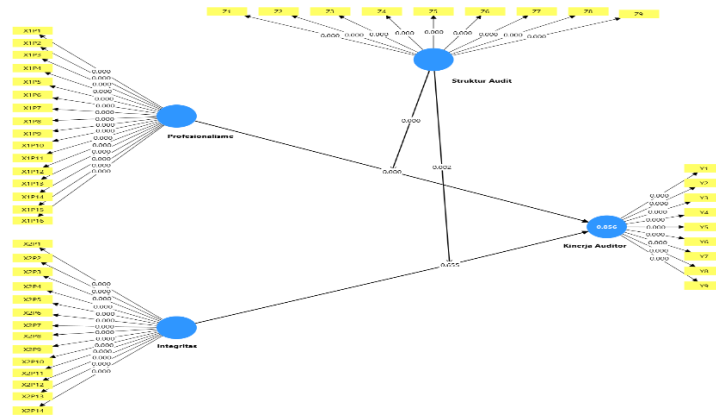
Variabel	R - square	Adjusted R - square
Kinerja Auditor	0,856	0,840

Sumber : Data hasi pengolahan SemPLS 4, 2025

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R square* pada variabel kinerja auditor sebesar 0,856 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,840. Berdasarkan pendapat Azuar (2014), mengatakan bahwa jika nilai *R Square* lebih besar dari 0,75, maka model penelitian dikategorikan kuat. Untuk model penelitian ini, memperoleh nilai *R – square* 0,856 dan *Adjusted R – Square* 0,840, maka model penelitian ini termasuk kedalam kategori kuat.

4.3. Uji Hipotesis

Dalam analisis Inner Model, dapat di jelaskan melalui path diagram dengan menggunakan analisis bootstrapping. Maka diperoleh grafik dibawah ini:



Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai berdasarkan *P – values*. Hipotesis akan diterima jika *P – values* < 0,05 Menurut juliandi (2018) dalam Henny & Rika (2023) pengukuran *P – values* adalah sebagai berikut:

- Jika *p-values* < 0.05, maka pengaruhnya adalah signifikan
- Jika *p-values* > 0.05, maka pengaruhnya adalah tidak signifikan

Berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan smartPLS 4:

Tabel 4. 19 Pengujian Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X1 > Y	0.832	0.823	0.163	5.100	0.000
X2 > Y	0.067	0.076	0.150	0.447	0.655
X1 x Z > Y	0.659	0.632	0.159	4.157	0.000
X2 x Z > T	-0.491	-0.462	0.159	3.090	0.002

Sumber : Data hasil pengolahan SemPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. $X_1 > Y$: memiliki koefisien jalur = 0,832 dan $P - values = 0,000 (< 0.05)$, artinya pengaruh variabel Profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. $X_2 > Y$: memiliki koefisien jalur = 0,067 dan $P - values = 0,665 (> ,005)$. Artinya pengaruh variabel Integritas memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. $X_1 \times Z > Y$: memiliki koefisien jalur = 0,659 dan $P - values = 0,000 (< 0,05)$. Artinya pengaruh variabel Profesionalisme yang di moderasi Struktur Audit menguatkan hubungan antara Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor dan memoderasi hubungan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. $X_2 \times Z > Y$; memiliki koefisien jalur = - 0,491 dan $P - values = 0,002 (< 0,05)$. Artinya pengaruh variabel Integritas yang di moderasi Struktur audit melemahkan hubungan antara Integritas terhadap Kinerja Auditor tetapi tetap memoderasi hubungan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4.4 Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, dapat dilihat pada $p - values$ 0,000 yang memiliki nilai $< 0,005$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monique & Nasution (2020)

menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, karena profesionalisme merupakan pedoman bagi seorang auditor. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana jika profesionalisme meningkat maka kinerja auditor juga ikut meningkat, semakin teguh auditor dalam menjalankan profesinya, maka semakin bagus pula kinerjanya, semakin mampu auditor menyelesaikan tugasnya, maka semakin bagus kinerjanya. Profesionalisme sangat dibutuhkan bagi auditor, karena semakin profesional seorang auditor, maka semakin meningkat pula kepercayaan publik kepadanya. Jika seorang auditor menerapkan profesionalisme dalam menjalankan kinerjanya, maka akan semakin bagus pula kinerjanya.

2. Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, dapat dilihat pada p – values 0,665 yang memiliki nilai $> 0,005$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sashi (2018) yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor, namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihartono (2019) yang menyatakan bahwa integritas memberikan pengaruh negative terhadap kinerja auditor.

Penyebab variabel ini tidak memiliki pengaruh positif signifikan ialah karena auditor tidak memiliki sikap atau menjalankan pekerjaannya tidak sesuai dengan norma yang berlaku dan auditor tidak berpegang teguh pada ketentuan atau peraturan yang berlaku. Untuk meningkatkan integritas yang harus dimiliki oleh

seorang auditor, dapat ditingkatkan dengan auditor dapat mematuhi standar dan kode etik yang berlaku, tidak menerima sesuatu yang melanggar kode etik serta meningkatkan tanggung jawab dalam melaksanakan kerjanya. Karena dengan auditor memiliki kepatuhan terhadap standar dan kode etik yang berlaku serta meningkatkan tanggung jawab dalam melaksanakan kerjanya, maka integritas yang ada pada diri auditor tersebut akan semakin meningkat sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kerjanya.

3. Pengaruh Profesionalisme Dimoderasi Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profesionalisme yang dimoderasi dengan Struktur Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, dapat dilihat pada $p - values$ 0,000 yang memiliki nilai $< 0,005$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2018) menyatakan bahwa struktur audit sebagai variabel moderasi, memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor. Dengan kata lain, struktur audit dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme terhadap kinerja auditor. Salah satunya adalah dengan cara auditor menjalankan insturksi audit sesuai yang telah ditetapkan.

Jika struktur audit memiliki nilai positif, maka semakin meningkat pula hubungan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan di Kota Medan. Karena fungsi dari variabel moderasi ini adalah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

4. Pengaruh Integritas Dimoderasi Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Integritas yang dimoderasi dengan Struktur Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, dapat dilihat pada $p - values$ 0,002 yang memiliki nilai $< 0,005$.

Namun pada penelitian ini, variabel Struktur Audit memiliki nilai negatif pada koefisien jalurnya, sehingga memberikan efek negatif pada variabel Struktur Audit. Jika koefisien jalur memiliki nilai negatif, maka Struktur Audit melemahkan hubungan antara Integritas dengan Kinerja Auditor, namun tetap memberikan pengaruh. Salah satu penyebab Struktur Audit melemahkan hubungan integritas dengan kinerja auditor pada penelitian ini adalah auditor tidak menggunakan alat media transformasi seperti *computer* untuk melaksanakan kinerja nya sehingga tidak dapat mematuhi kebijakan audit yang komprehensif, yang kemudian dapat terintegrasi untuk melaksanakan tugas audit. Jika auditor menggunakan alat transformasi seperti *computer* untuk menjalankan kinerjanya, maka kinerja yang dilakukan akan lebih tersistematis dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruhh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan aplikasi Smart PLS versi 4, dengan jumlah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 50 responden. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Auditor (Y). Dapat disimpulkan jika seorang auditor menerapkan sikap profesionalisme dalam menjalankan kinerjanya, maka semakin tinggi pulak kinerja yang dilakukan oleh auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Integritas (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor (Y) yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki koefisien jalur yang negative dan p – values yang memiliki nilai $> 0,005$.
3. Profesionalisme (X1) dimoderasi dengan Struktur Audit (Z) memperkuat hubungan antara profesionalisme terhadap kinerja auditor (Y) yang beradai di Kantor Akuntan Publik Kota Medan, sehingga memoderasi hubungan antara profesionalisme terhadap kinerja auditor.
4. Integritas (X2) dimoderasi dengan Struktur audit (Z) memperlemah hubungan antara integritas terhadap kinerja auditor (Y) yang berada di

Kantor Akuntan Publik Kota Medan, hal ini dikarenakan integritas yang dimoderasi struktur audit memiliki nilai negative pada koefisien jalur. Namun, struktur audit tetap memoderasi hubungan integritas terhadap kinerja auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dalam meningkatkan kinerjanya, seorang auditor harus meningkatkan sikap profesionalisme dan integritas dalam melaksanakan kinerjanya. Auditor yang memiliki sikap profesionalisme dan integritas dalam melaksanakan kinerjanya, maka akan meningkatkan kepercayaan publik kepada auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden, dan menggunakan indikator lain seperti integritas agar dapat menciptakan hasil penelitian yang baru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu untuk mengumpulkan data dan menganalisis data sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Keterbatasan dalam menyebarkan kuesioner, karena tempat penelitian tidak menerima kuesioner dan banyak tempat penelitian yang sudah pindah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. H. j. (2015). *Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 361–369.
- Angelina, M., Desi, S., Diyan, A., Dwi, O., Glna, L., Imam, H., & Rohayu, M. (2020). *Pendeteksian Kecurangan Berbasis Data*. <https://www.scribd.com/document/465186053/Salinan-Kelompok-3-Pendeteksian-Kecurangan-Berbasis-Data>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas* (W. Herman & P. Tim (Ed.); Kelima bel). Penerbit Erlangga.
- Astuty, W., & Hafisah; Adiko, R. G. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Azuar, J., Irfan, & Sarpinal, M. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (Zulkarnain Fahrizal (Ed.); Cetakan Pe). UMSU PRESS.
- Diani, E. Z., Oktaviani, R. M., Sunarto, S., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Proaksi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia*, 1, 578–583. https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/37588471/SNA-10-AMKP-02-1-libre.pdf?1431182595=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DINDEPENDENSI_AUDITOR_DAN_KOMITMEN_ORGANI.pdf&Expires=1708922826&Signature=LWF13EbF3CYM4yTRg4xA9~Gw7m4yBg7AGDOAKBx5bsarT
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Ghozali. Iman, L. H. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS4 3.0*.
- Hair Jr F Joseph, Hult M. Thomas G, Ringle M Christian, S. M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS - SEM) Third Edition* (Third edit). SAGE. <https://www.scribd.com/document/768079381/Smartpls-Hair-2022>
- Halawa, S. J., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. A. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru di Tempat Usaha di Kota Gunungsitoli (Studi Perbandingan Sistem Kerja Antara Alfamidi/Franchise Mart dan City Mart/Indomaret). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1525–1534.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>

- Junisa, K., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 91–101. <https://doi.org/10.52300/blnc.v16i2.13240>
- Khiyarunnas, K., & M, J. H. (2017). Pengujian Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Web Intranet Perbendaharaan Berdasarkan Ekspektasi Pengguna dan Kualitas Teknologi. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(2), 31–42. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i2.25>
- Kristianto, O., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–19.
- Lubis, H., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Presepsi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 2(3), 1–16.
- Luh, N., Suairni, O., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 56–67. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4848>
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.
- Mawardi, R., & Maryam, N. (2023). Hubungan Integritas Auditor , Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Audit Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6(2), 177–191.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Nasution, N., & Hanum, Z. (2024). Pengaruh Pemahaman Good Governance , Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor dengan Time Pressure sebagai Variabel Intervening. 8, 4865–4876.
- Ngorantutul, P., Hendriani, S., & Maulida, Y. (2019). Pengaruh Integritas Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Bpkp Perwakilan Provinsi Riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 11(4), 1–20.
- Oktavia, M. H. (2018). Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 161. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.2253>
- Paramita, A. (2017). *Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Serta Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan)*. Universitas Esa Unggul.
- Periksa Kantor Akuntan Publik. (2024). <https://find-profkeu.kemenkeu.go.id/Ap/PeriksaKap>
- Prihartono, P., Theresia, T., & Mayangsari, S. (2019). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit

- Internal Dengan Gaya Kepemimpinan Demokrasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(1), 63–88. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i1.5077>
- Puspanugroho, E. N., & Muqorobin, M. M. (2023). Profesionalisme Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Journal of Applied Accounting*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.52158/jaa.v1i2.452>
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 242. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9129>
- Raodah, A., & Hafsah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 432–442. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1514>
- Sabirin, sabirin. (2019). Pengaruh Locus of Control, Integritas Auditor, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Akuntansi Dewantara*, 3(1 SE-Artikel), 22–37. <https://doi.org/10.29230/ad.v3i1.3157>
- Sari, V. A., & Anik, S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Spiritual Intelligence Terhadap Kinerja Auditor Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 529–546. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27914%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27914/1/31401800185_fullpdf.pdf
- Sashi, A. (2018). Pengaruh Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15, 278–293.
- Sirajuddin, B., & Oktaviani, A. R. (2018). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas Dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Sel. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01). <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1263>
- Sitorus, R. R. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi. *Media Studi Ekonomi*, 19(2), 98–119.
- Sugiyono. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (Ed.)). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Tribunnews.com. (2018). *Ini Sosok Pimpinan Akuntan Publik yang Ditangkap, Buron Kasus Restitusi Pajak Simalungun dan Langkat Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul Ini Sosok Pimpinan Akuntan Publik yang Ditangkap, Buron Kasus Restitusi Pajak Simalungun dan Lan.* <https://medan.tribunnews.com/2018/07/30/ini-sosok-pimpinan-akuntan->

- publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat
 Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 32–50. <https://doi.org/10.52447/mmj.v10i1.6144>
- Wulandari, R., & Prasetya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *EkoPreneur*, 1(2), 202–217.
- Yuniarti, T. (2020). Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 233–251. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.350>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Hal : Permohonan
Pengisian Kuesioner
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Auditor Kantor Akuntan Publik
(KAP) Kota Medan Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alni Mizarni
Npm : 2105170007
Prodi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya meminta maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2025

Hormat Saya

Alni Mizarni

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1) Sangat Tidak Setuju (STS)	4) Setuju (S)
2) Tidak Setuju (TS)	5) Sangat Setuju (SS)
3) Kurang Setuju (KS)	

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
6. Jabatan dalam KAP : ☐ Partner / Rekan
☐ Manager
☐ Supervisor
☐ Auditor Senior
☐ Auditor Junior
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor : ☐ < 1 Tahun ☐ 1-5 Tahun
☐ > 5 Tahun

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
12	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.					
13	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi kode etik yang berlaku.					
e. Indikator : Hubungan Antar Sesama Profesi						
14	Sebagai seorang auditor, antara saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.					
15	Sebagai seorang auditor, saya mendukung organisasi yang menaungi pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.					
16	Sebagai seorang auditor, saya bersedia menerima penilaian atas pemeriksaan dari eksternal auditor lainnya.					

Sumber : Paramita (2017)

VARIABEL INTEGRITAS AUDITOR (X2)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Indikator : Kejujuran Auditor						
1	Auditor harus taat pada peraturan - peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
b. Indikator : Keberanian Auditor						
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
6	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
c. Indikator : Sikap Bijaksana Auditor						
7	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
8	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara.					
9	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.					
d. Indikator : Tanggungjawab Auditor						
10	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
11	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
12	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.					
13	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
14	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh pada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					

Sumber : Oktaviani (2018)

VARIABEL KINERJA AUDITOR (Y)

No	Pertanyaaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Indikator : Kualitas Pekerjaan						
1	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					

2	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
3	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
b. Indikator : Kuantitas Pekerjaan						
4	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.					
5	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.					
6	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.					
c. Indikator : Ketepatan Waktu						
7	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
8	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.					
9	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					

Sumber: Paramita (2017)

VARIABEL STRUKTUR AUDIT (Z)

No	Pertanyaaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Indikator : Prosedur Atau Aturan Dalam Pelaksanaan Audit						
1	Kantor Akuntan Publik harus mempunyai prosedur aturan pelaksanaan audit secara rinci.					
2	Sebagai seorang auditor, saya mematuhi prosedur aturan pelaksanaan audit yang sudah ditetapkan.					
b. Indikator : Petunjuk Atau Aturan Dalam Pelaksanaan Audit						
3	Kantor Akuntan Publik harus memberikan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit secara rinci.					

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
4	Sebagai seorang auditor, saya menjalankan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit yang sudah ditetapkan.					
c. Indikator : Mematuhi Keputusan Yang Di Tetapkan						
5	Kantor Akuntan Publik harus memiliki koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit.					
6	Sebagai seorang auditor, saya selalu mengikuti koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit.					
7	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyetujui keputusan yang telah ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja.					
d. Indikator : Penggunaan Media Transformasi (computer) Dan Kebijakan Audit Yang Komperhensif Dan Terintegritas						
8	Kantor Akuntan Publik harus memiliki sekumpulan alat-alat media transformasi seperti komputer untuk dapat mematuhi kebijakan audit yang komprehensif kemudian dapat terintegrasi untuk melaksanakan tugas audit.					
9	Sebagai seorang auditor, saya selalu menggunakan sekumpulan alat- alat media transformasi seperti komputer untuk dapat mematuhi kebijakan audit yang komprehensif kemudian dapat terintegrasi untuk melaksanakan tugas audit.					

Sumber: Paramita (2017)

Tabel Lampiran 1. 1 Jawaban Kuesioner Variabel Profesionalisme (X1)

[illegible]

Tabel Lampiran 1. 2 Jawaban Kuesioner Variabel Integritas (X2)

[illegible]

Tabel Lampiran 1. 5 Uji *Outer Model (Convergent Validity)*

	Profesionalisme	Integritas	Kinerja Auditor	Struktur Audit	Struktur Audit x Profesionalisme	Struktur Audit x Integritas
X1P1	0,642					
X1P2	0,719					
X1P3	0,703					
X1P4	0,767					
X1P5	0,656					
X1P6	0,637					
X1P7	0,686					
X1P8	0,821					
X1P9	0,814					
X1P10	0,765					
X1P11	0,785					
X1P12	0,663					
X1P13	0,669					
X1P14	0,747					
X1P15	0,747					
X1P16	0,668					
X2P1		0,773				
X2P2		0,803				
X2P3		0,754				
X2P4		0,775				
X2P5		0,744				
X2P6		0,785				
X2P7		0,739				
X2P8		0,707				
X2P9		0,717				
X2P10		0,773				

X2P11		0,818				
X2P12		0,737				
X2P13		0,680				
X2P14		0,674				
Y1			0,708			
Y2			0,719			
Y3			0,733			
Y4			0,742			
Y5			0,710			
Y6			0,693			
Y7			0,792			
Y8			0,745			
Y9			0,736			
Z1				0,763		
Z2				0,794		
Z3				0,778		
Z4				0,794		
Z5				0,725		
Z6				0,797		
Z7				0,729		
Z8				0,712		
Z9				0,625		
Struktur Audit x Integritas						1.000
Struktur Audit x Profesionalisme					1.000	

Tabel Lampiran 1. 6 Uji *Outer Model Discriminant Validity, Composite Reliability & Cronbach Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Profesionalisme	0.938	0.941	0.945	0.519
Integritas	0.939	0.945	0.946	0.558
Kinerja Auditor	0.891	0.893	0.912	0.535
Struktur Audit	0.902	0.915	0.919	0.560

Tabel Lampiran 1. 7 Uji Inner Model

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kinerja Auditor	0.856	0.840

Tabel Lampiran 1. 8 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profesionalisme -> Kinerja Auditor	0.832	0.823	0.163	5.100	0.000
Integritas -> Kinerja Auditor	0.067	0.076	0.150	0.447	0.655
Struktur Audit x Profesionalisme -> Kinerja Auditor	0.659	0.632	0.159	4.157	0.000
Struktur Audit x Integritas -> Kinerja Auditor	-0.491	-0.462	0.159	3.090	0.002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 203 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alni Mizarni
NPM : 2105170007
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Eksternal

identifikasi masalah : Auditor eksternal merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik, dimana kantor akuntan publik menawarkan jasa kepada para entitas untuk melakukan audit pada laporan keuangannya. Auditor eksternal haruslah memiliki sikap independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaannya, karena jika seorang auditor tidak memiliki sikap independensi dan profesionalisme, maka auditor tersebut tidak akan mendapatkan kepercayaan dari publik. Contohnya adalah seperti KAP Purboyono Adhi Purnomo pada tahun 2018 dimana mereka menerima sekurang - kurangnya 318 juta dari pejabat KONI melalui Kemenpora. Dari contoh diatas, maka dapat ditemukan identifikasi masalahnya adalah kurangnya sikap independensi dan profesionalisme yang dilakukan oleh auditor eksternal

Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Identifikasi Masalah : Fee audit dan independensi merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi kualitas audit. Besarnya audit fee yang didapatkan oleh auditor dapat mempengaruhi independensi seorang auditor. Banyak sekali kasus penyogokkan yang dilakukan oleh entitas kepada auditor guna memanipulasi laporan keuangannya agar tidak terdeteksi kecurangan, salah satu contohnya adalah kecurangan yang dilakukan oleh KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member Ernst and Young Global Limited) dimana mereka melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) PT. Hanson International Tbk (MYRX) , 2016 sebesar 732 Miliar. Dari contoh diatas, dapat ditemukan identifikasi masalahnya adalah besarnya fee audit dan independensi auditor menimbulkan berbagai macam kualitas audit

Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Profesi Akuntan

Identifikasi masalah : Belakangan ini maraknya penggunaan AI di berbagai bidang pekerjaan, mulai dari calon karyawan yang menggunakan

AI pada saat proses interview, Mesin - mesin pabrik yang bisa menggantikan sumber daya manusia dimana mengakibatkan banyaknya phk dan lain sebagainya. Dalam dunia akuntansi, terdapat pro dan kontra dalam menggunakan AI, pada bidang akuntansi. AI telah diterapkan dalam beberapa bidang seperti bidang audit, manajemen resiko, rekonsiliasi vendor, penyesuaian dan pelaporan regulasi, dan analisis tren. Dengan perenapan beberapa bidang diatas, AI secara perlahan dapat menggeser profesi akuntan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditemukan identifikasi masalahnya Ai secara perlahan dapat menggantikan profesi akuntan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Independensi dan profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Eksternal
2. Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Profesi Akuntan

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Alni Mizarni)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtazar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

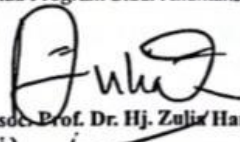
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 203/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/10/2024

Nama Mahasiswa : Alni Mizami
NPM : 2105170007
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/10/2024
Nama Dosen pembimbing* : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si (24 Oktober 2024)

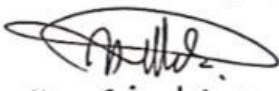
Judul Disetujui** : Pengaruh profesionalisme dan integritas terhadap kinerja auditor dengan struktur Audit sebagai variabel moderasi terhadap Kantor Akuntan Publik di kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 3 Desember 2024

Dosen Pembimbing


(Henny Zurika Lubis S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

**) Disai oleh Dosen Pembimbing

sekaligus disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Ingat! Cerdas! Terpercaya!

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 3202/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 04 Jumadil Akhir 1446 H
 05 Desember 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alni Mizarni
 Npm : 2105170007
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

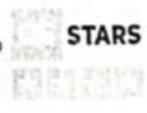
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar suara ya apa itu adalah
suara dari hatinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/02/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3202/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 3 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Alni Mizami
N P M : 2105170007
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor
Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor
Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

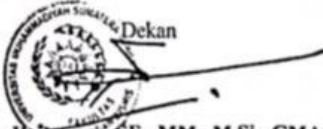
Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Desember 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Jumadil Akhir 1446 H
05 Desember 2024 M




Dekan
Dr. H. Zurika Lubis, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 Januari 2025

No. : 003/SK/KAP-FM/I/2025
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3202/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Alni Mizarni
NIM : 2105170007
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 15 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Aini Mizarni*
NPM. : *2105170007*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 10 Juni 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Suluh Gg. Gelora No. 1 LK. XI*
Judul Proposal : *Pengaruh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori di seputar kan.</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>perkenalan penulisan sesuai buku pedoman sifatnya f jurnal Doan ARI vmdr</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Alni Mizarni
NPM : 2105170007
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Juni 2003
Alamat Rumah : Jln. Suluh Gg. Gelora No. 1 LK. XI
Judul Proposal : Pengaruh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si*

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105037601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ALNI MIZARNI
NPM : 2105170007
Dosen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	- Latar Belakang Masalah - Rumusan Masalah		
Bab2	- Teori dalam Bab 2 ditambahkan - Kerangka konseptual penelitian gambar.		
Bab3	- Waktu penelitian revisi - Sampel penelitian revisi - Teknik Analisis data revisi		
Daftar Pustaka	- Ditanyakan Mendelay	10/12 '24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Referensi ditambal - Kuesioner dibuat sempurna.		
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc. proposal lanjut untuk seminar proposal	11/12 '24	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)



MSU
Medan | Terpercaya

di mana keagungan pendidikan
bertumbuh

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/K/BAH-PT/IAAP/PT/18/2024

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Ⓜ <http://feb.umsu.ac.id> ✉ feb@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id

Nomor : 359/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Sya'ban 1446 H
10 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alni Mizarni
N P M : 2105170007
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. H. M. M. SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertiagal





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 24 Februari 2025

No. : 024/SK/KAP-FM/II/2025
 Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Aini Mizarni
 NIM : 2105170007
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."**

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

 **FACHRUDIN & MAHYUDDIN**
 Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Alni Mizarni
NPM : 2105170007
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 10 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Suluh Gg. Gelora No. 1 Lk. XI Sidorejo Medan
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : alnimizarni10@gmail.com
HP : 0819-9154-0888
2. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Salmi
Ibu : Murni Rani
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun 2015
 - SMP Imelda Medan Tahun 2018
 - SMA Negeri 7 Medan Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai sekarang.

Medan, Maret 2025

Hormat Saya



Alni Mizarni